

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi sangat penting dan bermanfaat bagi kehidupan, terutama yang berkaitan dengan perekonomian. Perkembangan koperasi di Indonesia dimulai beberapa dekade yang lalu atas dasar prinsip kerjasama dan kekeluargaan. Menurut (Sinta et al., 2022) Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan, atas asas kekeluargaan.

Di Indonesia ada beberapa jenis koperasi salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (KSP). Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh koperasi antara lain menghimpun dana dari anggota, memberikan pinjaman dan meningkatkan usaha anggota (Pokhrel, 2024).

Secara umum, penyaluran kredit pada dasarnya merupakan pemenuhan jasa untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam rangka untuk menaikkan taraf hidup masyarakat. Kata kredit sendiri berasal dari bahasa latin *credere* yang berarti kepercayaan, atau *credo* yang berarti percaya. Apabila seseorang atau masyarakat memperoleh kredit, maka ia memperoleh kepercayaan (*trust*) dari pihak penyalur kredit bahwa pihak yang bersangkutan mampu memenuhi segala sesuatu kewajiban pada masa yang akan datang sesuai dengan apa yang telah diperjanjikan terlebih dahulu (Sari dan Putra, 2021).

Suku bunga merupakan faktor yang penting dalam memberikan profitabilitas bagi koperasi dan perbankan. Fluktuasi suku bunga kredit akan mempengaruhi permintaan akan kredit. Tingginya suku bunga kredit, dapat mengurangi permintaan kredit (Mankiw et al., 2021). Suku bunga pinjaman yang dimaksud disini adalah suku bunga pinjaman umum dimana diperuntukkan bagi kesejahteraan, Pendidikan dan kebutuhan konsumtif, dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 0,96% per bulan atau 11,52% per tahun yang ditetapkan oleh KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota.

Selain tingkat suku bunga, pendapatan debitur juga berpengaruh pada permintaan kredit. Menurut (Wardhani et al., 2019) Pendapatan debitur adalah jumlah penghasilan yang diperoleh seseorang, yang dapat berasal dari gaji, bisnis, investasi, atau sumber lain yang menjadi dasar kemampuan mereka untuk mengajukan kredit. Penghasilan ini menjadi faktor penting bagi lembaga keuangan dalam menilai kemampuan debitur untuk melunasi pinjaman.

Menurut (Khusna et al., 2023) Penghasilan debitur sering kali dipertimbangkan dalam proses analisis kredit untuk menilai risiko kredit. Semakin tinggi pendapatan debitur, semakin besar kemungkinan mereka dianggap mampu membayar kembali pinjaman, meskipun faktor-faktor lain juga diperhitungkan, seperti hutang yang ada, aset, dan stabilitas pekerjaan. Menurut Rinaldi dalam (Wiralaga et al., 2022) jumlah pendapatan debitur adalah salah satu indikator penting dalam analisis kredit untuk menentukan tingkat risiko kredit.

KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota sebagai objek penelitian ini merupakan salah satu unit pelayanan yang berdiri pada tanggal 1 Febuari 1988, dan memiliki badan hukum sejak tanggal 10 april 1997. KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota adalah lembaga keuangan yang dikembangkan oleh anggotanya sendiri. KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dari anggota serta masyarakat sekitarnya, serta mampu menjadi solusi berbagai masalah keuangan yang dihadapi oleh anggota. KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota memiliki aset sebesar Rp1,69 triliun pada tahun 2023 dengan jumlah anggota sebanyak 53.486.

Berikut adalah data perkembangan kredit pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota pada tahun 2019-2023.

Tabel 1.1
Perkembangan penyaluran kredit pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota

No	Tahun	Jumlah anggota (orang)	Pendapatan Debitur (100 orang anggota)	Tingkat suku bunga pinjaman (%)	Jumlah kredit yang disalurkan (Rp)	Total Aset	Kredit Macet (%)
1	2019	39.529	3.013.800.000	11,52%	150.359.510.000	612.261.572.719	6,33%
2	2020	45.405	3.013.800.000	11,52%	123.133.030.000	716.964.450.161	3,78%
3	2021	48.921	3.013.800.000	11,52%	160.416.770.000	866.461.551.254	5,51%
4	2022	50.718	3.013.800.000	11,52%	124.618.450.000	997.094.244.010	3,78%
5	2023	53.486	3.013.800.000	11,52%	174.945.000.000	1.069.414.561.100	3,57%

Sumber : Buku RAT KSP Swasti Sari Cabang Kupang Kota 2019-2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sedangkan pendapatan debitur dari tahun ke tahun relatif tetap sebesar Rp.3.013.800.000. Tingkat suku bunga dari tahun ke tahun relatif tetap atau tidak berubah sebesar 11,52% per tahun. Pada tahun 2022 jumlah pinjaman mengalami penurunan sebesar 36,24%, sedangkan total aset dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Dan untuk kredit bermasalah mengalami ketidak

stabilan dengan presentase tertinggi tahun 2019 sebesar 6,33%. Persoalan atau masalah yang dihadapi oleh KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota saat ini adalah jumlah penyaluran kredit yang beredar dan kredit bermasalah selama lima tahun terakhir pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota mengalami fluktuasi.

Jenis-jenis pinjaman di KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota yang disalurkan kepada anggota yaitu ada tiga jenis pinjaman, yang pertama pinjaman Umum (PU) adalah pinjaman yang diperuntukkan bagi kesejahteraan pendidikan dan konsumtif yang kedua pinjaman khusus (PK) adalah pinjaman yang diperuntukkan bagi pembelian barang misalnya mobil, motor, tanah, dan lain-lain dan yang ketiga pinjaman mikro (PM) adalah pinjaman yang diperuntukkan untuk usaha produktif. Dari tiga jenis pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga pinjaman yang berbeda-beda namun, disini yang lebih ditekankan adalah jenis suku bunga pinjaman umum dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 0,96% per bulan atau 11,52% per tahun.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan adanya keterkaitan antara tingkat suku bunga dan jumlah pendapatan dengan permintaan kredit. Rini (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit Kantor Pusat PT BPR Hasamitra Makassar. Pendapatan berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit Kantor Pusat PT BPR Hasamitra Makassar. Pendapatan merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap jumlah penyaluran kredit Kantor pusat PT BPR Hasamitra Makassar.

Penelitian lain dilakukan oleh Yanda (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Pendapatan berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Tingkat suku bunga kredit dan pendapatan secara simultan memiliki pengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit .

Sementara itu Wiralaga (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan temuan penelitian dan beberapa peneliti sebelumnya, yang sudah meneliti variabel yang hampir sama terlihat bahwa semuanya masih inkonsisten satu dengan yang lainnya sehingga masih perlu dilakukan penelitiannya lebih lanjut dengan beberapa variabel yang sama dengan lokasi yang berbeda-beda.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman dan Jumlah Pendapatan Debitur Terhadap Penyaluran Kredit Pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di dalam latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat suku bunga pinjaman berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota?
2. Apakah jumlah pendapatan debitur berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota ?
3. Apakah tingkat suku bunga pinjaman dan jumlah pendapatan debitur berpengaruh terhadap penyaluran kredit Pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga pinjaman terhadap penyaluran kredit pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah pendapatan debitur terhadap penyaluran kredit pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga pinjaman dan jumlah pendapatan debitur terhadap penyaluran kredit pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan

Informasi hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan, ilmu administrasi bisnis, terutama manajemen keuangan bagi pengembangan Koperasi.

2. Bagi pelaku Koperasi

Informasi hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pegawai KSP untuk mengambil keputusan dan menetapkan strategi terhadap penetapan tingkat suku bunga pada koperasi.

3. Bagi Pemerintah

Informasi hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah, khususnya pemerintah Kota Kupang untuk mengambil kebijakan pengembangan ekonomi daerah, sekaligus kebijakan- kebijakan untuk melindungi.

4. Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi peneliti lanjutan untuk mengkaji lebih jauh mengenai aspek lain yang berhubungan dengan pengembangan Koperasi Simpan Pinjam.